

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sektor teknologi termasuk dalam sektor yang berperan penting untuk mendukung kemajuan ekonomi digital negara Indonesia. Ekonomi digital merupakan aktivitas manusia dalam kegiatan sehari-hari yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi dengan memanfaatkan teknologi digital yang dikenal dengan istilah *E-Commerce*, sehingga pengguna internet dengan memanfaatkan *E-commerce* bisa melakukan usaha seperti perdagangan barang atau jasa. Kemajuan teknologi digital saat ini berkembang pesat di tengah-tengah masyarakat Indonesia dan juga di seluruh dunia, sehingga semua kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sebagian besar dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital.

Sektor teknologi mengalami perkembangan dengan pesat pada tahun 2020 yaitu pada saat pandemi Covid-19 yang dialami oleh seluruh negara di dunia, oleh karena virus Covid-19 dapat menyebar secara cepat dan berbahaya bagi kesehatan manusia maka pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya pencegahan yaitu dengan *social distancing* sehingga semua aktivitas manusia termasuk kegiatan untuk bekerja dan pendidikan sekolah dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi dalam dunia kesehatan juga dimanfaatkan untuk memperoleh informasi perkembangan pandemi Covid-19 melalui jarak jauh dengan memanfaatkan internet. Kebijakan pemerintah yang membatasi seluruh kegiatan manusia menyebabkan banyak UKM yang harus menutup usaha karena tidak dapat

melakukan produktifitas, transformasi dari segala aktivitas konvensional menuju digitalisasi mengalami perkembangan yang sangat pesat karena pada masa Covid-19 banyak masyarakat yang memanfaatkan *E-Commerce* untuk melakukan jual-beli barang secara *online* sehingga banyak UKM yang dapat bertahan dengan melakukan kegiatan bisnisnya secara *online* melalui *E-Commerce*. Sektor ekonomi digital yang meningkat dapat memberi potensi kesempatan dalam ekonomi baru.

Selama dua dekade terakhir, menunjukkan kemampuan ekonomi Indonesia berkembang dengan cepat dan pesat yaitu dua kali lebih besar jika dibandingkan dengan ekonomi pada dekade sebelumnya dan menjadi ekonomi terbesar di kawasan ASEAN. Nilai ekonomi digital di Indonesia pada tahun 2025 mendatang ditafsirkan mampu meningkat hingga USD133 miliar. Hal ini didukung juga dengan potensi ekonomi digital di kawasan ASEAN yang ditafsirkan mencapai USD 330 miliar pada tahun 2025, serta akan meroket mencapai USD 1 triliun pada tahun 2030, sehingga pencapaian ekonomi digital Indonesia akan menyumbang sepertiga ekonomi digital ASEAN (www.ekon.go.id).

Perkembangan dalam sektor ekonomi yang berbasis digital, Indonesia diharapkan mampu sebagai pemain yang unggul dan menjadi utama dengan melakukan hilirisasi. Hilirisasi merupakan perpaduan tingginya tenaga kerja yang didukung dengan kemajuan teknologi serta padat karya. Sektor digital penting untuk melakukan hilirisasi sejalan dengan sektor-sektor ekonomi Indonesia yang lainnya yaitu dengan mempercepat pemerataan infrastruktur digital, perluasan jaringan 5G, mengimplementasikan tata kelola pemerintahan

digital yang terpercaya dan terintegrasi dengan mendukung infrastruktur sistem pemerintah berbasis elektronik serta memperkuat tata kelola perlindungan data-data. Hilirisasi sektor teknologi dilaksanakan dengan bertujuan untuk mendorong daya saing ekonomi digital dan meningkatkan nilai ekonomi Indonesia. Pemerintah telah memiliki beberapa program untuk hilirisasi sektor digital yaitu dengan *retraining* dan *reskilling* untuk mengembangkan digital *tallent* dan mendukung Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang ada di Nongso Digital Park di Batam. Sektor teknologi di Indonesia memiliki potensi pasar yang besar di pasar modal sehingga pemerintah mengharapkan mampu meningkatkan kualitas SDM, mendukung kemajuan UMKM, dan mendukung perkembangan transformasi dari konvensional ke digitalisasi (www.ekon.go.id).

Perusahaan teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia hingga bulan Oktober 2023 terdapat 43 perusahaan (www.idx.co.id). Perusahaan pada sektor teknologi ini menyediakan dalam berbagai bidang usaha ada yang menjual produk teknologi seperti perangkat keras, peralatan komputer dan elektronik, hingga perusahaan yang menjual layanan teknologi yaitu produsen perangkat lunak dan layanan internet. Sektor teknologi memiliki nilai total kapitalisasi pasar sebesar Rp369,426 triliun pada 29 Desember 2023 (sahamidx.com).

Pasar modal (*capital market*) adalah tempat memperdagangkan efek jangka panjang atau di atas satu tahun. Efek dapat berupa reksadana, obligasi, saham, dan instrumen derivatif lainnya. Pihak-pihak dalam pasar modal yaitu perusahaan yang sudah *go public*, lembaga dan profesi yang menangani efek serta investor. Bursa Efek Indonesia sering disebut BEI sebagai pasar modal

negara Indonesia, emiten yang tergabung dalam BEI yaitu perusahaan terbuka (Tbk) yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan kepada publik.

Investor di pasar modal mengharapkan memperoleh keuntungan yang optimal dari jumlah investasi yang diberikan. Investor melakukan investasi dengan keinginan untuk mendapatkan keuntungan atau *return*, yaitu dividen atau *capital gain* sebagai keuntungan dari usaha. Dividen diartikan sebagai hasil yang diterima investor dari keuntungan operasional yang dibagikan oleh perusahaan. *Capital gain* yaitu uang yang diperoleh investor apabila kepemilikan sahamnya saat ini dijual dengan harga yang melebihi harga saat perolehan. Investor akan tertarik untuk berinvestasi apabila *return* saham atau laju keuntungan atas investasinya semakin tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tumbuh dengan baik.

Kinerja perusahaan bisa dilihat dari informasi berupa laporan keuangan, sebagai bentuk tanggung jawab manajemen perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan teknik yang sering dipakai dalam menganalisis laporan keuangan organisasi meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas serta rasio nilai pasar. Penilaian kinerja keuangan dengan analisis rasio mempunyai keterbatasan karena biaya modal tidak diperhitungkan dalam analisis itu. Penilaian rasio keuangan hanya berdasarkan laba akuntansi serta tidak memprediksi kemungkinan risiko yang harus dihadapi di masa depan. Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) merupakan pengukuran kinerja keuangan alternatif dengan memperhatikan biaya modal untuk mengukur nilai tambah perusahaan.

Metode EVA merupakan perkiraan keuntungan ekonomi yang diperoleh dari kegiatan operasional selama tahun berjalan, yang mencerminkan sisa keuntungan dikurangi biaya modal ekuitas. Pengertian modal ekuitas adalah biaya oportunitas/*opportunity cost* karena modal yang ditanamkan oleh investor dapat ditanamkan di perusahaan lain untuk mendapatkan keuntungan dari investasinya. EVA dapat ditentukan pada setiap divisi serta keseluruhan perusahaan. Banyak organisasi yang menggunakan metode EVA untuk dasar dalam menetapkan kompensasi organisasi.

Metode MVA yaitu suatu analisis untuk menghitung perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dengan besarnya modal perusahaan dari investor. MVA akan menguntungkan para pemegang saham jika MVA yang diperoleh adalah maksimal, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengalokasikan secara efisien sumber perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan penelitian Aisyah Riska Utami, Elmira Siska dan Natal Indra (2023) mengemukakan bahwa EVA berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 dan MVA juga menunjukkan pengaruh terhadap *return* saham. EVA dan MVA secara simultan mempengaruhi *return* saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muhammad Ayub Salma dan Aqamal Haq (2023) secara simultan EVA dan MVA memiliki pengaruh pada *return* saham perusahaan yang tercatat dalam indeks infobank15 untuk tahun 2017-2021, namun secara parsial hanya EVA yang berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan MVA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan pemaparan diatas, Penulis tertarik untuk mengambil “**Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**” sebagai judul untuk penelitian skripsi ini.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah EVA dan MVA secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?.
2. Apakah EVA dan MVA secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?.
3. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022?.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh EVA dan MVA secara simultan terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.
- b. Mengetahui pengaruh EVA dan MVA secara parsial terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.
- c. Mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti tentang pengaruh EVA dan MVA terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi. Selain itu, Peneliti dapat memperoleh kesempatan untuk membandingkan praktik yang sesungguhnya dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pemikiran dalam mengambil keputusan untuk menanamkan investasi di perusahaan teknologi.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi ilmu dan memperkaya literasi yang mendukung penelitian terdahulu serta eksistensi melalui perkembangan ilmu Universitas Katolik Widya Karya Malang.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk topik yang sama.